

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian terhadap pasien dengan keluhan nyeri skala 7.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi servik (D.0079).
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan kepada pasien kelolaan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu Manajemen Nyeri (I.08238), Terapi Relaksasi (I.09326), dan Terapi Oksigen (I.01026). Pada intervensi, tindakan yang dilakukan yaitu observasi, terapeutik dan edukasi. Salah satu tindakan mandiri perawat berdasarkan EBN yakni teknik *Deep Back Massage* dengan kriteria hasil kontrol nyeri meningkat, mampu mengenali onset nyeri, mengenali penyebab nyeri, mampu menggunakan teknik nonfarmakologis *deep back massage*, keluhan nyeri menurun, koping terhadap ketidaknyamanan meningkat, dilatasi servik meningkat, nyeri punggung menurun, frekuensi kontraksi uterus membaik, periode kontraksi uterus membaik, dan intensitas kontraksi uterus membaik.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan SIKI dan salah satunya dalam manajemen nyeri mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan

teknik *deep back massage*. Pada implementasi selain dilakukan observasi skala nyeri, juga memonitor keberhasilan teknik *deep back massage* yang sudah diajarkan, serta keberhasilan edukasi terkait pemahaman teknik *deep back massage*.

5. Hasil evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan dan penerapan teknik *deep back massage* sesuai dengan kriteria yaitu terjadi peningkatan coping, pasien mampu mengenali onset nyeri, mengenali penyebab nyeri, mampu menggunakan teknik nonfarmakologis *deep back massage*, keluhan nyeri menurun, coping terhadap ketidaknyamanan meningkat, dilatasi serviks meningkat, nyeri punggung menurun, frekuensi kontraksi uterus membaik, periode kontraksi uterus membaik dan intensitas kontraksi uterus membaik. Sehingga dengan diagnosis nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks dapat teratasi.
6. Hasil penerapan EBN membuktikan bahwa teknik *deep back massage* dapat menaikkan control nyeri setelah dilakukan intervensi selama 20 menit pada saat kala I fase aktif.

B. Saran

1. Pengelola perpustakaan

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan dan menambah bahan bacaan bagi semua pihak, dan dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Tenaga Kesehatan di ruang bersalin

Diharapkan dapat menggunakan salah satu alternatif terapi tanpa obat-obatan untuk menurunkan intensitas nyeri dan memberikan rasa nyaman kepada ibu bersalin.

3. Pasien/keluarga

Diharapkan dapat diterapkan pada saat mengalami kala I fase aktif intranatal, karena studi kasus ini menunjukkan adanya penurunan nyeri pada pasien kala I fase aktif intranatal.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di judul yang sama, dapat menggunakan responden pembandingan, atau menggunakan lebih dari satu responden. Hal ini agar dapat diketahui secara pasti pengaruh *deep back* massage terhadap nyeri melahirkan.